



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Desember 2019

Halaman: 2

TERAS
Nuthuk Kena Blacklist

MUSIM libur panjang akhir tahun segera menjelang. Rutinitas tahunan ini tentu saja disambut suka cita pelaku wisata di Yogya. Sambutan terbaik ini dilakukan agar wisatawan yang berkunjung semakin betah dan ingin kembali lagi ke Yogyakarta. Dengan demikian, lama tinggal wisatawan akan semakin lama dan uang yang dibelanjakan akan semakin banyak.

Citra wisata Yogya hendaknya terus dijaga dan ditingkahkan. Bukan malah dicoreng. Musim libur bukan berarti aji mumpung ada kesempatan dalam kesempatan. Bukan pula *nuthuk* atau menerapkan tarif di luar ketentuan yang bisa merugikan wisatawan. Hal ini selalu saja terjadi pada sektor jasa kuliner atau parkir.

Pemerintah Kota Yogyakarta akan melakukan sanksi tegas berupa ancaman blacklist. Bagi PKL atau juru parkir yang melakukan pelanggaran akan dimasukkan dalam daftar hitam. Oknum tersebut tidak diperbolehkan berjualan kembali di Yogya. Bagi jukir, surat tugasnya bakal dicabut.

Apakah ancaman ini akan efektif? Jawabannya bisa iya dan tidak, selama aturan tersebut ditegakkan dengan tegas. Kita lihat saja dalam liburan mendatang apakah komplain dari wisatawan ini akan terjadi atau tidak.

Selama ketersediaan kantong parkir tidak mencukupi, sudah menjadi hal biasa jika lahan milik warga dijadikan lahan parkir dadakan. Wajar jika tarif yang dikenakan lebih mahal dibanding tarif resmi yang diatur pemerintah.

Wisatawan juga harus cerdas dalam menyikapi hal tersebut. Ada baiknya tanyakan dahulu harga menu yang disajikan PKL. PKL kuliner Malioboro misalnya, wajib memajang harga makanan dan minuman dengan harapan pembeli tidak bingung. Dengan demikian, tidak perlu ada keluhan wisatawan yang biasanya ramai di media sosial.

Beragam persoalan ini bisa menjadi pekerjaan rumah bagi Pemkot Yogyakarta untuk dapat menyelesaikannya. Potensi wisatawan yang datang ke Yogya selama akhir tahun diperkirakan meningkat, seiring dengan beroperasinya bandara baru di Kulonprogo serta rampungnya revitalisasi Malioboro dan sekitarnya. Kesempatan ini juga bisa dimanfaatkan konsep uji coba perubahan arus lalu lintas semi pedestrian di Malioboro. ***m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005